

RESUME E-BOOK

PENGANTAR TEORI AKUNTANSI

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Teori Akuntansi

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd, M.Pd.



Disusun Oleh :

Waly Tanti Fitriani

2413031031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

PENGANTAR TEORI AKUNTANSI

Akuntansi sering dianggap sebagai disiplin ilmu yang kaku dan sangat analitis dengan jawaban yang pasti benar atau salah. Namun, kenyataannya akuntansi melibatkan banyak konsep dan pilihan yang berbeda, di mana semua bisa benar secara bersamaan, seperti metode LIFO dan FIFO dalam penilaian persediaan. Pilihan ini bukan sekadar permainan teori, melainkan berdampak nyata, misalnya pada besarnya pajak yang harus dibayar, yang menunjukkan bahwa akuntansi memiliki realitas sosial yang penting.

Angka-angka yang dihasilkan oleh akuntansi berperan besar dalam berbagai aspek, seperti menilai kinerja manajemen yang mempengaruhi kompensasi, menentukan dividen, memengaruhi reputasi kredit Perusahaan, hingga harga saham di pasar modal. Oleh karena itu, cara dan metode pengukuran yang digunakan dalam akuntansi sangat krusial, walaupun pengukuran realitas ekonomi yang sebenarnya sering kali sulit diperoleh karena berbagai interpretasi dan keterbatasan data.

Teori akuntansi mencakup asumsi dasar, definisi, prinsip, dan konsep yang menjadi fondasi pembuatan aturan oleh Lembaga pembuat standar. Teori ini terus berkembang seiring munculnya isu baru dan masalah yang perlu dipecahkan. Fokus teori ini adalah pada akuntansi keuangan yang ditujukan untuk kepentingan eksternal seperti investor dan kreditor, bukan pada akuntansi manajerial.

Penetapan standar akuntansi dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu faktor ekonomi (inflasi dan kegiatan merger), faktor politik (melibatkan pemangku kepentingan seperti auditor, penyusun laporan, investor, dan pemerintah), serta teori akuntansi itu sendiri. Faktor politik dapat memengaruhi atau menghambat proses pembuatan standar, contohnya masalah *special purpose entity* (SPE) yang sempat terhambat oleh tekanan politik dari firma akuntansi besar.

Pengukuran dalam akuntansi berarti pemberian nilai numerik pada atribut tertentu dari objek yang diukur, contohnya biaya historis mesin, harga penggantian, nilai jual bersih, atau nilai kini dari arus kas masa depan. Pengukuran bisa langsung atau tidak langsung, serta dapat berupa pengukuran untuk menilai keadaan sekarang (*assessment*) atau untuk memprediksi kondisi di masa

depan (*prediction*). Pengukuran dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti atribut objek, kualifikasi dan alat pengukur, serta batasan waktu dan biaya.

Jenis-jenis Skala Pengukuran

Ada empat jenis skala pengukuran yang umum digunakan, yaitu:

1. Nominal : pengelompokkan tanpa urutan (misalnya klasifikasi berdasarkan asal negara)
2. Ordinal : pengurutan dengan urutan tertentu tapi jarak antar nilai tidak sama (misalnya urutan likuiditas)
3. Interval : pengukuran dengan jarak konstan tanpa titik nol mutlak (misalnya suhu Fahrenheit)
4. Rasio : pengukuran dengan jarak konstan dan titik nol mutlak (misalnya nilai uang).

Akuntansi berpotensi memakai skala rasio yang memungkinkan perbandingan nilai dengan makna matematis.

Sistem Penilaian Utama dalam Akuntansi

Melalui contoh Perusahaan sederhana, buku ini menjelaskan lima sistem penilaian utama, yaitu:

1. Biaya Histori: Metode tradisional yang menilai aset berdasarkan biaya perolehan. Memiliki kelemahan relevansi saat inflasi tinggi tapi lebih objektif dan mudah dimengerti.
2. Penyesuaian Indeks Harga Umum: Menyesuaikan angka historis dengan indeks harga seperti CPI untuk memperbaiki masalah nilai uang yang berubah seiring waktu.
3. Nilai Keluar (*Exit Value*): Penilaian aset berdasarkan nilai yang dapat diperoleh jika dijual dalam kondisi normal, lebih relevan namun sering lebih rendah dari biaya pengganti.
4. Biaya Penggantian (*Entry Value*): Menggambarkan biaya penggantian aset pada nilai pasar saat ini. Biasanya lebih tinggi dari *exit value* dan menimbulkan perbedaan perlakuan akuntansi.
5. Arus Kas Diskonto: Metode teoritis yang menilai aset berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan, namun sulit diterapkan karena kompleksitas estimasi dan pengukuran.